

## PASTORAL KONSELING DALAM PENGENTASAN LOW SELF CONCEPT REMAJA SMA NEGERI 1 SIPOHOLON KELAS XI

**Tiur. L. R. Butarbutar**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[tiurbutarbutar137@gmail.com](mailto:tiurbutarbutar137@gmail.com)

**Andar Gunawan Pasaribu**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[andargunawanpasaribu@gmail.com](mailto:andargunawanpasaribu@gmail.com)

### Abstrak

Pelayanan Pastoral Konseling Low Self Concept siswa kelas XI kemampuan menangani siswa dengan lebih percaya diri, kemampuan menghadapi masalah dan menjalin hubungan dekat dengan orang lain, merupakan hal yang sangat baik dalam konseling pastoral, yang seringkali dikaitkan dengan kelemahan dan rendah diri, untuk memenangkan acara tersebut. menyakiti diri sendiri dan menciptakan penghinaan dalam arti Kasus yang digunakan dikumpulkan melalui observasi dan analisis teks, teman-teman.

Kata Kunci : Pelayanan Pastoral Konseling, Penentasan Self Concept, Siswa Kelas XI.

### Abstract

Pastoral Counseling Services Self Concept of class XI students are able to overcome students more confident, able to solve problems well, and have closer relationships with others. Self concept development is an important virtue in pastoral counseling which is often associated with weakness or inferiority. The purpose of Pastoral Counseling on self concept development is to overcome and create humility. The method used is a case study with a qualitative approach. Data were collected through observation and document analysis. The results achieved by students can understand self concept and want to greet their friends.

Keywords: Pastoral Counseling Services, Self Concept Development, Class XI Students.

### PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan intelektual dan emosional, yang diwujudkan melalui kerjasama dengan lingkungan sosial, yang tujuannya adalah untuk menumbuhkan sikap rendah hati, bukan sikap sombong.<sup>1</sup>

Konsep diri muncul dari interaksi dengan lingkungan dan pengalaman dunia, mempengaruhi perilaku, emosi dan metode interaksi dan teman-teman di sekolah dan lingkungan lainnya. Kepribadian<sup>2</sup> Harga diri dapat berubah pola karena masyarakat tidak dapat bekerja sama dengan temannya, salah satu solusi untuk mengatasi harga diri adalah melalui layanan

konseling pastoral untuk dapat berhubungan dengan citra siswa, ciri- cirinya : kurang percaya diri, kurangnya imajinasi. kepercayaan diri. Kebahagiaan, kurangnya tujuan, kurangnya tanggung jawab, kurangnya hubungan sosial yang baik dan masalah..

Dari film di atas, saya ingin seseorang mengenal dirinya sendiri, dengan cara mendekatinya dan mengetahui segala detail tentangnya serta menciptakan kehangatan, sehingga seseorang mau bergabung dengan kita setelah mendekatinya. Kita bisa mengubahnya dengan lembut sehingga dia mau berubah sedikit, tapi tidak semuanya.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini saya menggunakan studi kasus dan pendekatan kualitatif. Menganalisis data, pementasan dan melakukan penilaian.<sup>3</sup> Penelitian ini saya lakukan selama 6 hari di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon..

## **HASIL & PEMBAHASAN**

### **A. Pelayanan Pastoral Konseling**

#### **1. Pengertian Pastoral Konseling**

Layanan konseling pastoral dipandu oleh pemimpin spiritual yang membantu masyarakat mengatasi masalah pribadi dan spiritualnya. Konseling pastoral diperlukan bagi semua orang dalam kehidupan, namun orang dapat beralih ke konseling pastoral ketika mereka dihadapkan pada masalah yang serius. Mengenali masalah emosional dalam konseling pastoral memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang psikologi manusia, psikoterapi, dan psikoanalisis. Seringkali dalam konseling ada orang yang mengalami depresi, sedangkan dalam karya pastoral tidak ada yang selalu depresi, namun sebagian besar imam menjangkau orang yang sehat maupun yang sakit jasmani dan rohani, pengembalaan juga mendapat tempat khusus dalam pelayanan pastoral.

Konseling pastoral merupakan salah satu aspek pelayanan pastoral. Konseling pelayanan mencoba menggunakan teknik yang berbeda untuk membantu orang mengembangkan kemampuan mereka dalam menghadapi masalah dan permasalahan yang mereka hadapi. Melalui komunikasi ini klien merasakan kesembuhan dari perpisahannya<sup>4</sup>. Nasehat pendeta hendaknya didasarkan pada pilihan keimanan, yaitu Tuhan yang berpribadi yang berpikir, berfikir dan memilih untuk bertemu dengan pribadi yang berkepribadian, berfikir dan mampu memilih sendiri Untuk sampai pada trinitas ( bukan diskusi) seperti pendekatan konseling sekuler yang menekankan metodologi) dalam pertemuan konselor dengan konseli disadari bahwa Allah sendiri hadir dalam rohnya memengaruhi konselor dan konseli.<sup>5</sup> Pengetahuan akan Trinitas menekankan alasan kehadiran Tuhan sebagai

alasan yang mendorong klien untuk bergerak ke arah sehingga orang (konselor) dapat memahami dirinya dan permasalahannya.

Dia ingin mengambil tanggung jawab di hadapan Tuhan, orang lain dan dirinya sendiri serta masa depannya dalam terang kebenaran Tuhan dan Firman. perkembangan. Setiap orang membutuhkan perawatan spiritual dalam hidupnya, namun seseorang dapat merasakan perawatan spiritual ketika dihadapkan pada suatu permasalahan yang serius. Dan dengan cara ini metode yang berbeda antara agama dan pekerjaan sosial seperti psikologi, psikoterapi dll digunakan untuk mengatasi masalah yang akan datang.

### **Metode Pelayanan Pastoral Konseling**

Metode yang digunakan dalam pelayanan konseling pastoral antara lain wawancara, observasi dan kunjungan rumah. Agar para pembantu menteri dapat memahami persoalan persoalan yang dihadapi masyarakat dan memberikan bimbingan mengenai topik-topik keagamaan, kami memahami bahwa penyuluhan tersebut tidak dilakukan atas nama atau kuasa guru sebagai konselor, melainkan hanya atas nama dan hanya atas nama dengan kuasa Yesus Kristus<sup>7</sup>.

## **2. Strategi dan Langkah Pelayanan Pastoral Konseling**

Dalam pelayanan pastoral konseling terdapat strategi dan langkah pelayanannya seperti :

- a) Melibatkan kelompok gereja: Menggunakan kelompok gereja yang sudah ada sebagai sponsor.
- b) Membangun kapasitas konselor: melatih konselor untuk meningkatkan keterampilannya.
- c) Pelayanan yang tepat: Menetapkan tujuan dan sasaran pelayanan.
- d) Pemantauan dan evaluasi: Menilai hasil layanan.<sup>8</sup>

## **B. Pengertian Pementasan Low Self-Concept**

Refleksi diri merupakan kegiatan yang dirancang untuk membantu masyarakat memahami dan mengembangkan harga diri melalui berbagai kegiatan kreatif dan interaktif. Ciri-ciri fisik (tinggi, pendek, berat, ringan, dll), sifat/sikap mental (rasa malu dan cemas) dan kadang-kadang berkaitan dengan tujuan dan sasaran utama. Harga diri dapat dikatakan sebagai kumpulan hal-hal yang dimiliki seseorang mengenai dirinya. Menurut Sumanto (1998), harga diri menjadi salah satu penyebabnya penting yang mempengaruhi tingkah laku.

Menurut Bruns, konsep diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri sendiri, sedangkan Pamily menyatakan bahwa konsep diri adalah suatu sistem keyakinan yang

dinamis dan kompleks yang dimiliki seseorang tentang dirinya, termasuk sikap, perasaan, pikiran, dan nilai. perilaku. dari orang itu.

### **Manfaat Self Concept dalam Konseling Pastoral Remaja SMA**

**Membangun Hubungan yang Kuat:** Siswa sekolah menengah lebih terbuka terhadap konselor yang rendah hati dan jujur. Sikap ini menciptakan ruang aman bagi generasi muda untuk mengeksplorasi pikiran, perasaan, dan pengalamannya tanpa takut dihakimi..

**Menunjukkan Empati:** Pendeta yang rendah hati dapat memahami dan menghargai pendapat orang muda, meskipun pendapat tersebut berbeda dengan pendapat mereka. Cinta yang dapat dirasakan dan dipahami oleh kaum muda ini penting untuk membangun kepercayaan dan hubungan.<sup>11</sup>

**Memfasilitasi Pertumbuhan Spiritual:** Kerendahan hati membantu konselor pastoral untuk focus pada kebutuhan rohani remaja daripada kebutuhan mereka. Dengan cara ini mereka dapat membimbing kaum muda dalam perjalanan spiritual mereka dan membantu mereka mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan Tuhan.<sup>12</sup> **Strategi untuk Menumbuhkan Kerendahan Hati dalam Pastoral Konseling Remaja SMA**

Dalam menumbuhkan self-concept (kerendahan hati) strategi yang dilakukan oleh pastoral konseling adalah :

- a) *Doa dan Meditasi:* Meluangkan waktu untuk berdoa dan bermeditasi dapat membantu konselor pastoral tetap berhubungan dengan Tuhan dan menyadari kepercayaan mereka kepada-Nya.
- b) *Pemeriksaan Diri:* Konselor pastoral harus terus-menerus memeriksa motivasi dan keyakinan mereka sendiri agar tidak didorong oleh kesombongan atau keegoisan
- c) *Hubungan dengan Konselor Lain:* Berbagi pengalaman dan pemikiran dengan guru lain dapat membantu guru pastoral belajar satu sama lain dan mengembangkan kerendahan hati..
- d) *Bimbingan Spiritual:* Mencari bantuan spiritual dari mentor atau pemimpin agama yang terpercaya akan membantu konselor pastoral tetap pada jalurnya dan mengembangkan kerendahan hati.<sup>13</sup>

### **Penyebab & Langkah Umum Dalam Penentasan Self-Concept**

#### **1. Penyebab Penentasan Self-Concept**

Penyebab utama rendahnya harga diri adalah kurangnya rasa percaya diri dan rendahnya harga diri, sering kali disebabkan oleh pengalaman negatif dan kurangnya dukungan sosial<sup>6</sup>.

## 2. Langkah Umum dalam Penentasan Self-Concept

- a) Identifikasi Masalah: Mengidentifikasi siswa yang memiliki masalah dengan self concept.
- b) Pengumpulan Data: Melakukan wawancara dan observasi.
- c) Pementasan: Melaksanakan kegiatan pementasan self-concept.
- d) Evaluasi: Mengevaluasi hasil pementasan.<sup>14</sup>

### C. Pelayanan Pastoral dalam Penentasan Self-Concept pada Peserta Didik Menurut

Boyzen (Abineno, 2010: 29), konseling pastoral merupakan hasil pengaruh berbagai pengalaman dan informasi di dunia, termasuk pengalamannya sendiri ketika sakit<sup>15</sup>. Pelayanan adalah suatu proses yang ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan yang difasilitasi oleh hubungan antara pendeta dan jamaah (dalam konteks sekolah hal ini terjadi antara guru dan siswa. Pelayanan adalah suatu proses yang tidak hanya terletak pada permasalahan orang tersebut. Sekarang konselingnya, tapi juga orangnya (Abinno, 2010 : 33<sup>16</sup>. Tentu saja konseling bukanlah suatu cara untuk menyelesaikan suatu permasalahan, na mun tujuannya adalah untuk mendewasakan orang yang dikonseling agar dapat lebih baik dalam menghadapi berbagai macam permasalahan yang akan dihadapinya di kemudian hari

#### *Pelayanan pastoral dapat membantu dalam penentasan self-concept*

Dengan memberikan bimbingan spiritual dan dukungan emosional kepada siswa. Konselor Pastoral bekerja dengan guru dan orang tua untuk membantu siswa mengembangkan harga diri yang positif.

### D. Penelitian Self-Concept Kepada Siswa Kelas XI

Prosedur penelitian yang saya lakukan :

Hari Pertama : Perkenalan dengan orang yang saya teliti Hari Kedua: : Mengidentifikasi subjek studi kasus

Hari Ketiga : Melaksanakan wawancara dengan data-data yang sudah saya siapkan

Hari Keempat : Observasi

Hari Kelima : Pelayanan Pastoral Hari Keenam : Hasil

Data dan hasil yang saya wawancarai :

Penelitian yang saya lakukan untuk jurnal ini melibatkan wawancara dengan remaja SMA Negeri 1

Sipoholon Kelas XI yg bernama dengan Nurhaida dan Chelsea. Siswa tersebut saya tanyakan mengenai:

### **Siswi yg bernama Nurhaida**

1. Menurut kamu, apa itu self-concept?

Nurhaida : Menurut saya, harga diri adalah cara untuk menunjukkan bahwa kita menyadari kelemahan dan keterbatasan kita, dan bahwa kita tidak lebih baik dari orang lain. Kami tetap rendah hati meski mendapat manfaat dan prestasi.

2. Bagaimana menurutmu cara menumbuhkan self-concept pada dirisendiri? Nurhaida : Ada beberapa cara yang bisa dilakukan, seperti:

\* Menerima kesalahan: Kita harus belajar menerima bahwa setiap orang mempunyai kekurangan, termasuk diri kita sendiri.

\* Bersyukur atas apa yang dimiliki: Kita harus selalu bersyukur atas apa yang kita miliki, baik itu kelebihan maupun kekurangan.

\* Belajar dari orang lain: Kita harus selalu terbuka untuk belajar dari orang lain, baik itu yang lebih tua, lebih muda, maupun yang berbeda dengan kita.

\* Membantu orang lain: Kita harus selalu berusaha untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

\* Menghargai orang lain: Kita harus selalu menghargai orang lain, meskipun mereka berbeda dengan kita.

3. Apakah kamu pernah mengalami situasi di mana kamu harus menunjukkan self-concept? Nurhaida : Ya, pernah. Saat itu, aku mengikuti lomba matematika dan mendapatkan nilai yang tidak terlalu bagus. Aku merasa kecewa dan ingin menyalahkan orang lain. Tapi kemudian, aku sadar bahwa itu adalah kesalahanku sendiri karena tidak belajar dengan cukup tekun. Aku belajar dari pengalaman itu dan menjadi lebih rendah hati.

4. Menurut kamu, apa manfaat memiliki sikap self-concept?

Nurhaida : Menurutku, ada banyak manfaat memiliki sikap self-concept, seperti:

\* Membuat kita lebih disukai orang lain: Orang yang rendah hati biasanya lebih disukai orang lain karena mereka tidak sombong dan mudah bergaul.

\* Membuat kita lebih mudah belajar: Orang yang rendah hati lebih terbuka untuk belajar dari orang lain dan tidak merasa malu untuk mengakui kesalahannya.

\* Membuat kita lebih sukses: Orang yang rendah hati biasanya lebih fokus pada usaha dan kerja keras dari pada pencapaian, sehingga mereka lebih likely untuk mencapai kesuksesan.

### **Siswi yg bernama Chelsea**

Pertanyaan:

1. Menurut kamu, apa self-concept?

Chelsea : Menurut saya, menjadi pemimpin itu tidak sombong dan tidak menganggap diri lebih baik dari orang lain. Kita harus selalu ingat bahwa kita semua sama dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing.

2. Mengapa self-concept penting untuk dimiliki?

Chelsea : Harga diri itu penting karena memungkinkan kita memiliki hubungan baik dengan orang lain. Ketika kita rendah hati, kita akan lebih mudah menerima kritik dan saran orang lain. Kita harus belajar lebih banyak dari orang lain, dan itu tidak mudah. Hasil dari layanan konseling pastoral untuk harga diri berdasarkan penelitian ini antara lain tercapainya perubahan pola pikir, penguatan identitas spiritual, membangun hubungan yang lebih baik dengan teman dan orang sekitar serta perubahan pemikiran dalam bekerja. Harga diri sangat penting bagi kepribadian kita.

## **KESIMPULAN**

Mengembangkan konsep diri berperan penting dalam meningkatkan rasa percaya diri dan pemahaman siswa. Untuk menciptakan citra diri yang positif pada siswa, harus dilakukan pendekatan inklusif yang melibatkan orang tua, guru, dan komunitas sekolah. Nasihat menteri juga dapat mendukung proses ini. Penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan program harga diri di sekolah.

## **REFERENSI**

- Andar Gunawan Pasaribu (0000-0002-8574-7116) - ORCID. <https://orcid.org/0000-0002-8574-7116>.
- Konsep Diri (Self-Concept): Pengertian, Aspek, Faktor, dll. <https://serupa.id/konsep-diri-self-concept-pengertian-aspek-faktor-dll/>.
- Pasaribu, A. G. (2021). Korelasi Tugas Fungsi Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Remaja. IAKN Tarutung Press.
- Pdt. Dr. Andar Gunawan Pasaribu, S.Th, MA, M.Pd.K. – Research Gate. [https://www.researchgate.net/profile/Andar-Pasaribu-2/publication/371857060\\_Korelasi\\_Tugas\\_Fungsi\\_Orang\\_Tua\\_dalam\\_Pembentukan\\_Karakter\\_Remaja/links/64994ddf95bbbe0c6ef5e592/Korelasi-Tugas-Fungsi-Orang-Tua-dalam-Pembentukan-Karakter-Remaja.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Andar-Pasaribu-2/publication/371857060_Korelasi_Tugas_Fungsi_Orang_Tua_dalam_Pembentukan_Karakter_Remaja/links/64994ddf95bbbe0c6ef5e592/Korelasi-Tugas-Fungsi-Orang-Tua-dalam-Pembentukan-Karakter-Remaja.pdf).
- PediaQu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora - Google Scholar. <https://scholar.google.com/citations?user=YOozBxsAAAAJ>. Development Ethics Of Sunday School Children Through The
- Strategi Pelayanan Pastoral Konseling Sebagai Upaya - Neliti. <https://media.neliti.com/media/publications/349849-strategi-pelayanan-pastoral-konseling->

[se-aaa4503f.pdf](#).

Strategi Pelayanan Pastoral Konseling Sebagai Upaya Meningkatkan  
<https://jurnal.i3batu.ac.id/index.php/me/article/view/101>.

Studi Kasus Peserta Didik Yang Memiliki Konsep Diri Negatif Di  
Sma [https://media.neliti.com/media/publications/212049-studi-kasus-peserta-didik-  
memiliki.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/212049-studi-kasus-peserta-didik-yang-memiliki.pdf).

Studi Kasus Tentang Siswi Yang Memiliki Konsep Diri Negatif Pada Kelas

Teaching [https://www.academia.edu/87241692/Development\\_Ethics\\_Of\\_Sunday\\_School\\_Children\\_Through\\_The\\_Teaching\\_Creativity\\_Of\\_Teacher](https://www.academia.edu/87241692/Development_Ethics_Of_Sunday_School_Children_Through_The_Teaching_Creativity_Of_Teacher).

## DOKUMENTASI

